



URGENSI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN DI DALAM ORGANISASI***THE URGENCY OF MANAGEMENT INFORMATION SYSTEMS IN ORGANIZATIONS*****Tasya Putri Azzahra¹, Rayyan Firdaus²**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Malikussaleh

E-mail : tasyaputriazzhr@gmail.com¹, Rayyan@unimal.ac.id²**Article Info**

Article history :

Received : 16-06-2024

Revised : 18-06-2024

Accepted : 21-06-2024

Published : 26-06-2024

Abstract

Management Information Systems are planning systems that are part of a company's internal control and involve the use of people, documents, technology, and procedures through management accounting to solve business problems such as product costs, services, and business strategies. The purpose of this article is to conclude the urgency of management information systems in the world of work. The research method in this research is qualitative research using a research library on journals, books and previous research. The result of this research is that a company's management information system can facilitate operations and decision making effectively and efficiently. Management information systems support the implementation of organizational planning strategies, which are then developed and implemented to provide results consistent with organizational goals.

Keywords : Urgency, Management Information Systems, World of Work

ABSTRAK

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal perusahaan dan melibatkan penggunaan orang, dokumen, teknologi, dan prosedur melalui akuntansi manajemen untuk menyelesaikan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, dan strategi bisnis. Tujuan artikel ini adalah untuk menyimpulkan urgensi sistem informasi manajemen di dunia kerja. Metode penelitian di dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan research library pada jurnal, buku dan penelitian terdahulu. Hasil dari penelitian ini adalah Sistem informasi manajemen suatu perusahaan dapat memfasilitasi operasional dan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen mendukung pelaksanaan strategi perencanaan organisasi, yang kemudian dikembangkan dan diimplementasikan untuk memberikan hasil yang konsisten dengan tujuan organisasi.

Kata Kunci : Urgensi, Sistem Informasi Manajemen, Dunia Kerja

PENDAHULUAN

Dewasa kini tentunya kita tidak asing lagi mendengar kata sistem informasi manajemen, sistem informasi manajemen sendiri tentunya telah merambah dan berkembang di dalam kehidupan manusia, setiap pekerjaan pasti membutuhkan manajemen di dalam penerapannya agar



tujuan yang ingin dicapai dapat terlaksana dengan baik. Sistem informasi manajemen telah berperan penting di dalam kehidupan dan juga sebagai penentu didalam pekerjaan manusia.

Dunia kerja adalah titik awal di mana tantangan hidup yang sesungguhnya dimulai. Semua orang bermimpi mendapatkan pekerjaan tetap dengan gaji yang layak. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menjalani kehidupan yang lebih baik, Anda perlu serius meniti karir dan merencanakan masa depan. Untuk mencapai kesuksesan tersebut, kerja keras dan kerja keras saja tidak cukup, dibutuhkan juga kekuatan mental yang kuat dan pemikiran yang matang.

Sistem Informasi Manajemen adalah sistem perencanaan yang merupakan bagian dari pengendalian internal perusahaan dan melibatkan penggunaan orang, dokumen, teknologi, dan prosedur melalui akuntansi manajemen untuk menyelesaikan masalah bisnis seperti biaya produk, layanan, dan strategi bisnis.

Didalam sebuah teknologi, sistem informasi memiliki empat prinsip yang harus kita pahami diantaranya: (1) Teknologi tidak dapat berjalan dan dijalankan dengan tangan kosong. (2) Teknologi itu praktis yakni bersifat dapat dimanfaatkan (3) Teknologi dapat diwujudkan bukan hanya ide belaka (4) Teknologi itu bersifat cerdas, dan tidak buta dimana semua dapat berjalan (Atiyas & Dutz, 2021).

Didalam perusahaan terdapat prinsip yang menjelaskan bahwa sistem informasi dapat terhubung dan dapat diterapkan untuk sarana yang dapat digunakan untuk memecahkan sebuah masalah yang ada di lingkungan perusahaan, Sistem ini juga dapat berkembang dan dapat dikembangkan menjadi akses yang didalamnya terdapat sistem yang juga berperan didalam mengembangkan sebuah akses yang didalamnya terdapat pengetahuan, sistem informasi manajemen juga berpengaruh dalam meningkatkan efektivitas didalam mengambil keputusan, meningkatkan pola akurasi data, dan tentunya sumber daya manusia yang berkualitas. Dapat pula meningkatkan produktivitas kerja dan komunikasi antar karyawan serta koordinasi, dengan adanya sistem informasi manajemen dapat meningkatkan kreativitas pengguna, membangun efisinsi dan tentunya dapat membangun keunggulan kompetitif.

Dalam dunia kerja, sistem informasi manajemen menawarkan banyak manfaat penting. Sistem informasi manajemen sendiri diartikan sebagai suatu sistem yang dibuat oleh suatu organisasi untuk mengolah data. Biasanya digunakan sebagai alat untuk meningkatkan efektivitas penerapan berbagai peraturan di wilayah kerja suatu perusahaan. Semua informasi yang berkaitan dengan operasi perusahaan diproses dengan tepat dalam sistem, dikumpulkan, disimpan, didistribusikan, dan digunakan untuk fungsi manajemen sehingga di dalam artikel ini akan dijelaskan urgensi dari sistem informasi manajemen di dalam dunia kerja.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah metode penelitian kualitatif dengan studi kepustakaan (Library Research) yang dilakukan dengan mengumpulkan dan menyimpulkan dari referensi jurnal, buku, dan hasil laporan penelitian ilmiah sebelumnya. Agar mendapatkan hasil dan data yang valid maka



dikumpulkan dan digali informasi secara empiris dengan mencocokkan semua data yang telah dimuat didalam jurnal, buku dan penelitian sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sistem informasi manajemen berperan penting dalam meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional di dunia kerja. Di bawah ini adalah beberapa fitur dan kemampuan Sistem Informasi Manajemen yang mendukung operasional dan pengambilan keputusan.

Fungsi sistem informasi manajemen dapat mencakup sebagai berikut:

1. Pengumpulan dan Penyimpanan Informasi dengan mengumpulkan data dan informasi dari berbagai sumber.
2. Penyimpanan data dalam database pusat yang dapat diakses dan diperbarui oleh semua orang yang berwenang sesuai dengan tujuannya masing-masing.
3. Pengolahan dan Analisis Informasi dengan cara memproses data yang dikumpulkan untuk menghasilkan informasi yang berguna dan relevan.
4. Identifikasi pola, tren, dan hubungan tersembunyi di dalam perusahaan
5. Memungkinkan para eksekutif mengambil keputusan yang lebih baik dan lebih tepat
6. Penyajian dan Distribusi Informasi dimana Penyajian informasi yang relevan dan berguna kepada pemangku kepentingan yang berwenang dalam suatu organisasi.
7. Memungkinkan penyebaran informasi yang efisien melalui laporan tertulis, visualisasi data, atau sistem komunikasi elektronik

Sistem Informasi Manajemen (SIM) memegang peranan yang sangat penting dalam dunia kerja saat ini. Beberapa poin yang menunjukkan urgensi adalah:

1. Pengambilan Keputusan yang Lebih Baik dimana sistem informasi manajemen menyediakan data yang akurat dan tepat waktu, memungkinkan manajer membuat keputusan yang lebih baik berdasarkan informasi aktual daripada asumsi dan data yang ketinggalan jaman.
2. Efisiensi Operasional: Sistem Informasi Manajemen dapat mengurangi waktu dan upaya yang diperlukan untuk operasi sehari-hari dengan mengotomatisasi banyak proses bisnis, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas.
3. Peningkatan koordinasi: Sistem Informasi Manajemen memfasilitasi komunikasi dan kolaborasi antar departemen dalam suatu organisasi, memungkinkan aliran informasi yang bebas, dan mengurangi kurangnya informasi.
4. Manajemen Sumber Daya: Sistem ini membantu Anda mengelola sumber daya secara lebih efektif dengan memberikan wawasan dan kontrol yang lebih besar atas penggunaannya, baik untuk manusia, keuangan, atau fisik.



5. Keunggulan Kompetitif: Perusahaan yang menggunakan SIM secara efektif dapat merespons perubahan pasar lebih cepat, berinovasi lebih cepat, dan memenuhi kebutuhan pelanggan dengan lebih baik, memberikan keunggulan kompetitif yang bisa perusahaan peroleh
6. Keamanan Data: Sistem Informasi Manajemen sering kali dilengkapi dengan fitur keamanan yang kuat untuk melindungi data sensitif dari akses tidak sah dan ancaman dunia maya, yang sangat penting di era digital saat ini.
7. Pelaporan dan Analisis : memungkinkan pembuatan laporan komprehensif dan analisis data terperinci untuk membantu bisnis mengidentifikasi tren, mengukur kinerja, dan merencanakan masa depan dengan lebih baik.
8. Kepatuhan terhadap Peraturan: Banyak industri yang mempunyai undang-undang dan peraturan yang ketat. Sistem informasi Manajemen membantu bisnis memastikan kepatuhan terhadap semua persyaratan hukum dengan melacak dan melaporkan data yang relevan.

Oleh karena itu, urgensi sistem informasi manajemen dalam dunia kerja tidak boleh dianggap remeh. Sistem ini tidak hanya menjadi alat pendukung, namun juga menjadi tulang punggung yang memungkinkan perusahaan beroperasi secara efektif dan bersaing di pasar global yang dinamis.

Sistem informasi manajemen memiliki unsur-unsur yang dapat membentuk suatu sistem yakni input, pengolahan data, dan output data. Dilihat dari faktornya, tolak ukur didalam sistem informasi manajemen adalah hadirnya internet di masa kini dan berkembangnya semua perangkat elektronik, perusahaan juga dapat memastikan bahwa perangkat tersebut dapat bekerja sama didalam meningkatkan konektivitas dalam teknologi muktahir, dalam hal ini perusahaan tentunya dapat mengembangkan informasi baru dan membuat sebuah strategi baru di dalam sebuah organisasi.

Didalam perusahaan ketika ingin membuat sebuah manajemen perlu adanya pengoprasian sistem yang biasanya dimulai dengan cara memproses data yang ada dan disimpan melalui database baik database manajer dan karyawan sehingga mereka dapat mengakses dan memperbaikinya. Dengan adanya sistem informasi manajemen , informasi yang ada dapat diubah dalam bentuk digital yang dapat mendukung proses pengambilan keputusan dalam organisasi itu sendiri, dan setiap perusahaan harus mempunyai pedoman yang mumpuni didalam mengatur sistem tersebut

Didalam dunia kerja perusahaan setiap komponen internal dan sistem operasional yang berbeda-beda, bukan hanya sistem manajemen dan bagian operasionalnya, sistem penyimpanan dan pencariannya, khususnya didalam mengumpulkan data maupun informasi perusahaan dari berbagai bidang bisnis sesuai dengan prosedur yang ditetapkan oleh perusahaan sendiri.

Kedua, sistem pencarian bertanggung jawab untuk melacak berbagai informasi yang dibutuhkan perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai strategi yang diterapkannya. Ketiga, sistem penyimpanan data atau biasa disebut dengan database merupakan suatu komponen



sistem yang mempunyai kemampuan untuk menyimpan data dan segala informasi yang berkaitan dengan suatu perusahaan. Keempat adalah pengelolaan data. Di sinilah data diproses untuk memastikan data tersebut akurat, andal, dan aman untuk penggunaan internal.

Kelima, sistem pelaporan data. Dengan kata lain, merupakan bagian dari sistem yang bertugas menghasilkan laporan berkala mengenai kinerja sistem informasi manajemen suatu perusahaan tentunya. Laporan ini dapat digunakan sebagai evaluasi kinerja perusahaan.

Perusahaan tidak hanya harus mempertimbangkan teknologi saja, namun juga fokus membangun sistem informasi yang tidak hanya mengelola berbagai sumber data dan informasi internal, namun juga meningkatkan kreativitas penggunanya, khususnya karyawan internal. Mengingat kebaruan informasi dan kualitas informasi, terdapat kebutuhan mendesak untuk menciptakan solusi inovatif melalui sistem teknologi berbasis sistem informasi. Mengakses dan menggunakan sistem informasi manajemen dalam suatu perusahaan tentunya memerlukan dukungan sumber daya manusia (SDM) yang mumpuni. Dengan semakin canggihnya zaman, setiap elemen masyarakat dituntut untuk memiliki pengetahuan tentang teknologi kapanpun dan dimanapun, serta dapat mengakses teknologi dalam beraktivitas.

Didalam tempat kerja sumber daya manusia sangatlah penting dimanapun dan kapanpun, asset terpenting didalam tempat kerja adalah sumber daya manusia, dengan adanya hal tersebut perusahaan dituntut untuk mampu membekali karyawan dengan segala pelatihan yang sifatnya sistematis agar dapat membantu memudahkan segala urusan pelaksanaan dan tugas pokok di unit kerja perusahaan masing-masing. Dengan berjalanya waktu pelatihan secara tidak langsung dapat membantu karyawan untuk dapat beradaptasi dengan tempat kerjanya yang mendukung sebuah teknologi. Hal ini dapat membuat sebuah perusahaan untuk lebih bekerja secara optimal dengan cara mengolah informasi terkait pekerjaan yang dilakukan. Dengan kata lain, departemen sumber daya manusia juga berperan sebagai adminidtrator sistem dan harus memastikan sistem informasi manajemen berfungsi sesuai dengan aturan yang berlaku di perusahaan, sehingga perusahaan dapat dengan mudah dalam menampung informasi.

Sistem Informasi sendiri didalam perusahaan tergolong sangat rentan terhadap pelanggaran data, banyak kasus-kasus yang terjadi tentang pembobolan data secara digital, contoh kasus yang dapat kita ambil adalah pembobolan data yang terjadi pada bank BSI. Pakar keamanan siber sekaligus ketua dan pendiri Indonesia Cyber Security Forum (ACSF) berkata bahwa Menurut penelitian Teknologi Positif, ada lebih dari 1.500 pelanggaran tercatat pada tahun 2019, dan 81% di antaranya menargetkan organisasi. Selain itu, 71% target pelanggaran data adalah peralatan komputer, server, dan jaringan komunikasi, dibandingkan dengan 20% untuk aplikasi web.

Hasil dari persentase diatas dapat dijadikan sebagai tolak ukur didalam peningkatan keamanan sistem informasi manajemen. Peraturan mengenai pentingnya menjaga keamanan data informasi dalam suatu organisasi harus diberlakukan secara berkala untuk meminimalkan pelanggaran data merupakan hal yang dapat menimbulkan dampak negatif bagi perusahaan.



Penerapan keamanan secara tidak langsung dapat dilakukan melalui ISO 27001 atau Sistem Manajemen Keamanan Informasi “ISMS”, yang mana ISMS adalah standar internasional untuk menetapkan spesifikasi didalam sistem manajemen keamanan informasi.

ISO dapat digunakan untuk membuat dan menangani serta mengendalikan proses informasi dengan cara mengembangkan teknologi yang dapat melibatkan organisasi, oleh sebab itu perusahaan seharusnya memperhatikan integritas sistemnya agar dapat dijadikan bahan untuk dipersiapkan secara matang dan professional termasuk keamanannya agar aktivitas didalam organisasi dapat terlaksana secara baik dan maksimal.

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka, telah terbukti bahwa sistem informasi manajemen di dalam suatu perusahaan, dapat memfasilitasi operasional perusahaan di dalam mengambil sebuah keputusan secara efisien. Sistem informasi manajemen dapat mendukung bagaimana pelaksanaan strategi dan perencanaan organisasi sehingga dapat dikembangkan lagi dilakukan didalam perusahaan untuk dapat memberikan hasil yang konsisten terhadap perusahaan. Sistem ini berperan dalam membawa informasi yang cepat dan akurat di antara perusahaan, namun didalam sebuah perusahaan tentunya akan banyak ditemukan wilayah kerja yang dikelompokkan berdasarkan tugas pokok masing-masing.

KESIMPULAN

Sistem informasi mengacu pada implementasi yang berfungsi sebagai sarana pemecahan masalah di dunia material. Sistem ini juga harus menjadi sistem yang memainkan peran penting dalam mengembangkan akses luas terhadap pengetahuan. Sistem informasi manajemen dapat meningkatkan efektivitas pengambilan keputusan, meningkatkan keakuratan data, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, meningkatkan produktivitas tenaga kerja, meningkatkan komunikasi dan koordinasi, meningkatkan kreativitas pengguna, meningkatkan efisiensi, meningkatkan keunggulan kompetitif Anda. Sistem informasi manajemen suatu perusahaan memfasilitasi operasional dan pengambilan keputusan secara efektif dan efisien. Sistem informasi manajemen dikembangkan dan diimplementasikan untuk mendukung penerapan strategi perencanaan organisasi dan memberikan hasil yang konsisten dengan tujuan organisasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Audina Lhaksmi (2022), Urgensi Sistem Informasi Manajemen di Dunia Kerja, <https://ppm-manajemen.ac.id/urgensi-sistem-informasi-manajemen-di-dunia-kerja/> diakses pada 10 juni 2024
- Jamaluddin, S. R. J., & Islam, A. (2022). Pengelolaan Sistem Informasi Manajemen dalam Peningkatan Layanan Informasi Di Dinas Pendidikan Dayah Kota Banda Aceh. *Jurnal Mimbar* <https://mimbarakademika.com/index.php/jma/article/view/122>
- Irianto. (2021). Sistem Informasi Manajemen Manfaat dan Tantangan. *Jurnal Valid*, 11(1), 35–41.



Mahyadi. (2023). Sistem Informasi Manajemen Terhadap Kinerja Organisasi (A Literatur Review). *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 301–311.

Wijoyo, A., Bajuri, A., Gustiani, A., Putri, A. S., Wahyuningsih, E., & Silviyawati. (2022). Sistem Informasi Manajemen Pada Bisnis E-Commerce. *Journal of Research and Publication Innovation*, 1(1), 116–119.
<https://jurnal.portalpublikasi.id/index.php/JORAPI/index%0Ahttps://detikborneo.com/index.php/2021/11/27/sistem-informasi-manajemen-pada-bisnis-e-commerce/>